



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
MAHKAMAH PELAYARAN

**KEPUTUSAN MAHKAMAH PELAYARAN
NOMOR HK.212 /02/II/ MP.2023**

TENTANG
KECELAKAAN KAPAL
KANDASNYA TB PERKASA WANA - I DAN TK SIMINDO NO. 04
DAN TENGGELAMNYA TB PERKASA WANA - I
DI PERAIRAN TANAH AMPO KARANGASEM, BALI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
TIM PANEL AHLI SIDANG PEMERIKSAAN LANJUTAN KECELAKAAN KAPAL
MAHKAMAH PELAYARAN

Pada tanggal 11 Juli 2022 sekira pukul 14.25 WITA, TB Perkasa Wana - I berbendera Indonesia GT 34, Awak Kapal 9 (sembilan) orang termasuk Nakhoda, menggandeng TK Simindo No. 04 berbendera Indonesia GT 1005, muatan antara lain 2 unit *catwalk*, *fender*, 2 unit bolder, 6 buah tandon, 4 buah *railing*, *precast* beton, besi WF 300, pelat *gusset*, *H-beam*, *hanger precast*, 1 unit *crane* 100 ton, 2 unit jangkar 1,2 ton dan 1 unit jangkar dengan berat lebih kurang 700 kg, generator set, 4 unit *winch*, kontainer gudang, kontainer untuk akomodasi, pelat matras dan *hammer* 8,5 ton milik PT Waskita dan PT Grand Surya Pondasi dengan Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOGK) Nomor: KSOP.Pbi/Kelas IV/69/I/2022 tanggal 26 Januari 2022 sedang berlabuh jangkar di sekitar *buoy* hijau alur Pertamina di Manggis lebih kurang setengah mill (0,5 NM) dari daratan, karena terjadi cuaca angin kencang dan sling jangkar TK Simindo No. 04 putus yang mengakibatkan TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 hanyut dan kemudian kandas di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali.

Pada tanggal 14 Juli 2022 dilakukan upaya penyelamatan dibantu oleh ekskavator milik PT Waskita dan ditarik oleh TB Transko Nuri akhirnya TB Perkasa Wana - I berhasil ditarik ke laut, namun lebih kurang pada jarak 100 meter kapal semakin miring ke kiri dan sekira pukul 11.10 WITA TB Perkasa Wana - I tenggelam di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277' T;

Dalam peristiwa tersebut tidak terdapat korban jiwa ataupun luka, namun terdapat kerugian harta benda berupa buritan lambung kanan TK Simindo No. 04 mengalami robek, TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 mengalami kandas, kemudian TB Perkasa Wana - I tenggelam.

Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai, dengan suratnya Nomor: UM.006/4/3/KSOP.Pbi-2022, tanggal 3 Agustus 2022, telah melimpahkan Berkas Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan (BAPP) kecelakaan kapal kandas dan tenggelamnya TB Perkasa Wana - I yang menggandeng TK Simindo No. 04 kepada Mahkamah Pelayaran untuk dilakukan Pemeriksaan Lanjutan, dan sebagai tindak lanjut telah ditetapkan Keputusan Ketua Mahkamah Pelayaran Nomor: MP.103/36/XI/MP.2022 pada tanggal 14 November 2022, Tentang Pembentukan Tim Panel Ahli untuk dilaksanakan Pemeriksaan Lanjutan Kecelakaan Kapal.

Berdasarkan...

Berdasarkan Pasal 251 dan Pasal 253 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Pasal 17 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Pemeriksaan Kecelakaan Kapal, *juncto* Pasal 24 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2020 yang telah diubah pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 30 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Kecelakaan Kapal, Mahkamah Pelayaran telah melakukan Penelitian dan Pemeriksaan Lanjutan Kecelakaan Kapal untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya Kecelakaan Kapal tersebut dan menentukan ada atau tidak adanya kesalahan dan/atau kelalaian dalam Penerapan Standar Profesi Kepelautan yang dilakukan oleh Nakhoda dan/atau Perwira Kapal serta menjatuhkan Sanksi Administratif kepada Terduga yang terbukti bersalah atau lalai.

Berkas-berkas yang diterima oleh Mahkamah Pelayaran antara lain berupa:

1. Berita Acara Kecelakaan Kapal TB Perkasa Wana – I yang menggandeng TK Simindo No. 4, dibuat di Tanah Ampo tanggal 11 Juli 2022, oleh Nakhoda dan Kepala Kamar Mesin (KKM) TB Perkasa Wana - I;
2. Berita Acara Kronologis Kejadian, tanggal 12 Juli 2022;
3. Laporan Kecelakaan Kapal (LKK) kandasnya TB Perkasa Wana – I yang menggandeng TK Simindo No. 4, Nomor: AL. 817/2/3/KSOP-Pbi-2022, dibuat di Padangbai tanggal 12 Juli 2022, oleh Nakhoda TB Perkasa Wana - I, dan diketahui oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai;
4. Laporan Kecelakaan Kapal (LKK) tenggelamnya TB Perkasa Wana – I yang menggandeng TK Simindo No. 4, Nomor: AL. 817/2/4/KSOP-Pbi-2022, dibuat di Padangbai tanggal 14 Juli 2022, oleh Nakhoda TB Perkasa Wana - I, dan diketahui oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai;
5. Berita Acara Pengumpulan Data kandas dan tenggelamnya TB Perkasa Wana – I yang menggandeng TK Simindo No. 4, Nomor: AL.817/2/6/KSOP.Pbi-2022, dibuat di Padangbai tanggal 18 Juli 2022, oleh Tim Pemeriksa Kecelakaan Kapal pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai
6. Berita Acara Terperiksa, Nomor: AL.817/2/18/KSOP.Pbi-2022, Nomor: AL.817/2/19/ KSOP.Pbi-2022, Nomor: AL.817/2/20/KSOP.Pbi-2022, Nomor: AL.817/3/1/ KSOP.Pbi-2022, dibuat di Padangbai pada tanggal 19 Juli 2022 dan Nomor: AL.817/3/2/KSOP.Pbi-2022, Nomor: AL.817/3/3/KSOP.Pbi-2022, Nomor: AL.817/ 3/4/KSOP.Pbi-2022, tanggal 22 Juli 2022, dan Nomor: AL.817/3/5/ KSOP.Pbi-2022, tanggal 26 Juli 2022, oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan Tim Pemeriksa Kecelakaan Kapal pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai Surat Perintah Pemeriksaan Pendahuluan Kecelakaan Kapal dari Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai Nomor: AL.812/2/5/KSOP.Pbi-2022, tanggal 15 Juli 2022, terhadap :
 - a. Nakhoda, Nasyon Leki;
 - b. Mualim I, Margo Utomo;
 - c. KKM, Aris Tandi Bongga;
 - d. Helper, Ananias Buru;
 - e. Kepala Operasional PT SAL, Karyanto;
 - f. Agen PT Samoedra Jaya Giri Nusa, Dewa Made Sumerta.

7. Berita Acara Pendapat (*Resume*), Nomor: AL.817/3/7/KSOP.Pbi-2022, dibuat di Padangbai tanggal 01 Agustus 2022, oleh Tim Pemeriksa Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pendahuluan Kecelakaan Kapal dari Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai Nomor: AL.812/2/5/KSOP.Pbi-2022, tanggal 15 Juli 2022;
8. Surat-Surat Kapal yang diterima Mahkamah Pelayaran berupa Fotokopi dan telah disahkan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai, terdiri dari:

TB PERKASA WANA - 01 Eks PERKASA WANA - I

- a. Pas Besar, Nomor: PK.205/4/17/KSOP.BJM-14, diterbitkan di Banjarmasin tanggal 11 Februari 2014, dan dikukuhkan kembali pada tanggal 09 Maret 2021 di Pelabuhan kelas II Gresik oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Banjarmasin;
- b. Surat Ukur, Nomor: 159/IIb, dikeluarkan di Sampit tanggal 19 Oktober 1993, oleh Kepala Sub Seksi Kesyahbandaran, Kantor Administrator Pelabuhan Sampit;
- c. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang, Nomor: AL.501/180/08/KSOP.Bjm/21, diterbitkan di Banjarmasin tanggal 09 September 2021, oleh Kepala Bidang Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin, berlaku sampai dengan tanggal 08 Maret 2022;
- d. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang, Nomor AL.501/180/09/KSOP.Bjm/21, diterbitkan di Banjarmasin tanggal 09 September 2021, oleh Kepala Bidang Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin, berlaku sampai dengan tanggal 08 Maret 2022;
- e. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang, Nomor AL.502/8/4/KSOP.BNA-2021, diterbitkan di Benoa tanggal 14 Desember 2021, oleh Kepala Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Benoa, berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2022;
- f. Surat Izin Stasiun Radio Kapal Laut, Nomor: 1136/L/SDPPI/2020, dikeluarkan oleh Direktur Operasi Sumber Daya, Direktorat Jenderal Sumber Daya Dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, tanggal berlaku 24 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Maret 2025;
- g. Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran Dari Kapal, Nomor: AL.601/13/4/KSOP.BNA-2021, diterbitkan di Benoa tanggal 14 Desember 2021, oleh Kepala Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Benoa, berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2022;
- h. Dokumen Keselamatan Pengawakan Minimum (*Minimum Safe Manning Document*), Nomor: PK.304/34/XI/KSOP.GSK-2021, diterbitkan di Gresik tanggal 09 November 2021, oleh Kepala Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli, Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik, berlaku sampai dengan tanggal 08 Februari 2022;
- i. Sertifikat...

- i. Sertifikat Nasional Garis Muat Kapal Sementara, Nomor: AL.509/18/1/KSOP.BNA-2021, diterbitkan di Benoa tanggal 14 Desember 2021, oleh Kepala Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Benoa, berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2022;
- j. Surat Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri, Nomor: AL.103/2000/148211/139926/21, dikeluarkan di Jakarta tanggal 07 Desember 2021, oleh Kepala Sub Direktorat Angkutan Laut Dalam Negeri DIT.LALA, Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Rencana pengoperasian diajukan untuk 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2021 berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2022;
- k. Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL), Nomor: B XXV-608/AL.58, dikeluarkan di Jakarta tanggal 30 Desember 2003, oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
- l. Daftar Awak Kapal (*Crew List*);
- m. Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOGK), Nomor: KSOP.Pbi/Kelas IV/69/I/2022, dikeluarkan di Padangbai tanggal 26 Januari 2022, oleh Petugas Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai berlaku sampai dengan tanggal 06 Februari 2022.

TK SIMINDO No. 4.

- a. Surat Laut, Nomor: PK.205/5834/SL-PM/DK-14, diterbitkan di Jakarta tanggal 16 Desember 2014 dan dikukuhkan kembali pada tanggal 03 Maret 2021 di Pelabuhan kelas II Gresik, oleh Kepala Sub Direktorat Pengukuran, Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal, Direktur Perkapalan dan Kepelautan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
- b. Surat Ukur Internasional (1969), Nomor: 1151/IIa, dikeluarkan di Banjarmasin tanggal 27 Januari 1994, oleh Administrator Pelabuhan Banjarmasin;
- c. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang, Nomor: AL.501/1/8/KSOP.BNA-2022, diterbitkan di Benoa tanggal 05 Januari 2022, oleh Kepala Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Benoa, berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2022;
- d. Sertifikat Nasional Garis Muat Kapal Sementara, Nomor: AL.509/1/6/KSOP.BNA-2022, diterbitkan di Benoa tanggal 05 Januari 2022, oleh Kepala Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Benoa, berlaku sampai dengan tanggal 04 April 2022;
- e. Surat Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri, Nomor: AL.103/2000/148215/139922/21, dikeluarkan di Jakarta tanggal 07 Desember 2021, oleh Kepala Sub Direktorat Angkutan Laut Dalam Negeri DIT.LALA, Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Rencana pengoperasian diajukan untuk 3 (tiga) bulan

terhitung...

terhitung mulai tanggal 27 Desember 2021 berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2022;

- f. Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL), Nomor: B XXV-608/AL.58, dikeluarkan di Jakarta tanggal 30 Desember 2003, oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
 - g. Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOGK), Nomor: KSOP.Pbi/Kelas IV/69/I/2022, dikeluarkan di Padangbai tanggal 26 Januari 2022, oleh Petugas Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai berlaku sampai dengan tanggal 06 Februari 2022.
9. Sertifikat Keahlian Pelaut berupa Fotokopi yang telah disahkan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai, terdiri dari :
- a. ANT-IV Manajemen, Nomor: 6201574233M40620, atas nama Nasyon Leki, diterbitkan di Jakarta tanggal 01 Juli 2020, oleh Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong;
 - b. ANT-IV Manajemen, Nomor: 6200512422M40522, atas nama Margo Utomo, diterbitkan di Jakarta tanggal 08 April 2022, oleh Direktur Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya;
 - c. ATT-V Manajemen, Nomor: 6200065742S52417, atas nama Aris Tandil Bongga, diterbitkan di Jakarta tanggal 25 September 2017, oleh Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang.
10. Dokumen berupa 3 (tiga) lembar foto menggambarkan TB Perkasa Wana - I yang kandas dan 1 (satu) video berdurasi 58 detik rekaman penarikan TB Perkasa Wana - I dari lokasi kandas ke perairan yang berakhir dengan terbalik dan tenggelamnya TB Perkasa Wana - I.

Dari berkas dan keterangan yang diberikan dalam Pemeriksaan Pendahuluan serta keterangan dalam Sidang Pemeriksaan Lanjutan dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

A. Berkas dan Keterangan yang diberikan dalam Pemeriksaan Pendahuluan sebagai berikut :

1. Data Kapal (*ship's particulars*)

TB PERKASA WANA - I Eks TB PERKASA WANA - I

Nama	: PERKASA WANA-I eks PERKASA WANA-I
Jenis	: Kapal Tunda (<i>Tug Boat</i>)
Bendera	: Indonesia
Pembuatan	: Tahun 1984
Konstruksi	: Baja
Tanda Panggilan/ <i>Call Sign</i>	: -
Isi kotor	: GT 34
Isi bersih	: NT 22
Tanda Selar	: GT 34 No 159/IIb
Tenaga Penggerak Utama	: Mesin MERCEDES 525 PK
Panjang	: 17,50 Meter
Lebar	: 5,00 Meter
Dalam	: 1,88 Meter

Pemilik...

Pemilik : PT. PELAYARAN KOTIMA PRIMATAMA di
Jakarta
Nakhoda : NASYON LEKI
Awak Kapal : 9 (sembilan) orang.

TK SIMINDO NO 4

Nama : SIMINDO NO. 4
Jenis : Tongkang (*Barge*)
Bendera : Indonesia
Pembuatan : Tahun 1988
Konstruksi : Baja
Tanda Panggilan/*Call Sign* : -
Isi kotor : GT 1005
Isi bersih : NT 1005
Tanda Selar : GT 1005 No 1151/IIa
Panjang : 52,67 Meter
Lebar : 17,04 Meter
Dalam : 3,65 Meter
Pemilik : PT. PELAYARAN KOTIMA PRIMATAMA di
Jakarta.

2. Jalannya Peristiwa.

- a. Pada tanggal 11 Juli 2022 sekira pukul 14.25 WITA, TB Perkasa Wana – I berbendera Indonesia GT 34, Awak Kapal 9 (sembilan) orang termasuk Nakhoda, menggandeng TK Simindo No. 04 berbendera Indonesia GT 1005, muatan antara lain 2 unit *catwalk*, *fender*, 2 unit bolder, 6 buah tandon, 4 buah *railing*, *precast* beton, besi WF 300, pelat *gusset*, *H-beam*, *hanger precast*, 1 unit *crane* 100 ton, 2 (dua) unit jangkar 1,2 ton dan 1 unit jangkar dengan berat lebih kurang 700 kg, generator set, 4 (empat) unit *winch*, kontainer gudang, kontainer untuk akomodasi, pelat matras dan *hammer* 8,5 ton milik PT Waskita dan PT Grand Surya Pondasi, memiliki Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOGK) dari Kepala Kantor KSOP Kelas IV Padangbai Nomor: KSOP.Pbi/Kelas IV/69/I/2022 tanggal 26 Januari 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 06 Februari 2022, kapal sedang berlabuh jangkar di sekitar *buoy* hijau alur Pertamina di Manggis lebih kurang setengah mill (0,5 NM) dari daratan, karena terjadi cuaca angin kencang dan sling jangkar TK Simindo No. 04 putus, mengakibatkan TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No 04 hanyut dan kemudian kandas di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali.
- b. Kapal dilengkapi dengan peralatan navigasi berupa 1 (satu) unit GPS, 1 (satu) unit Radar, 1 (satu) unit Radio VHF, 1 (satu) unit Kompas Magnit, selain itu juga dilengkapi dengan alat keselamatan berupa jaket penolong (*life jacket*), rakit penolong (*life raft*) dan mempunyai sertifikat keselamatan yang sudah habis masa berlakunya;
- c. Pada saat kejadian angin kencang dari arah timur dengan kecepatan lebih kurang 18 - 20 Knots, serta dari arah selatan gelombang lebih kurang 1.25 meter – 2.50 meter (*slight - moderete*), kemudian arus ke Barat - Barat Laut 25 - 80 cm/s atau lebih kurang 1,85 – 3,7 knots, mengakibatkan sling jangkar TK Simindo No. 04 putus dan kemudian TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 hanyut ke arah pantai, dalam situasi demikian Nakhoda TB Perkasa Wana – I yang menggandeng TK Simindo No. 04 berupaya melakukan olah gerak

lebih...

lebih kurang 30 menit untuk menahan tongkang dari kuatnya angin dan tingginya gelombang agar tidak mendekati ke pantai, namun upaya tersebut belum berhasil;

- d. TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 tetap terbawa arus dan akhirnya TK Simindo No. 04 kandas. Kemudian tali tros dilepas untuk merubah posisi TB Perkasa Wana – I untuk menarik TK Simindo No. 04 yang kandas, namun tali tros tersebut masuk ke propeller TB Perkasa Wana - I mengakibatkan mesin mati dan *propeller* tidak dapat berputar, sehingga TK Simindo No. 04 hanyut ke Barat dan TB Perkasa Wana – I hanyut di sebelah Timur TK Simindo No. 04 lebih kurang 50 meter dan akhirnya TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 kandas;
 - e. Tanggal 11 Juli 2022 dilakukan upaya penyelamatan oleh TB Transko Nuri dengan cara menarik TK Simindo No. 04 dan TB Perkasa Wana – I, namun upaya tersebut belum berhasil;
 - f. Tanggal 12-13 Juli 2022 dilanjutkan upaya penyelamatan yang dilakukan oleh TB Transko Nuri dimulai sejak pukul 08.00 WITA untuk menarik TB Perkasa Wana – I namun upaya tersebut juga belum berhasil;
 - g. Pada tanggal 14 Juli 2022 dengan dibantu oleh ekskavator milik PT Waskita dan ditarik oleh TB Transko Nuri akhirnya TB Perkasa Wana - I berhasil ditarik ke laut, namun lebih kurang pada jarak 100 meter ke daratan, TB Perkasa Wana - I semakin miring ke kiri dan akhirnya tenggelam pada kedalaman 6-7 meter;
 - h. Sebelum kapal ditarik, Nakhoda bersama Juru Mudi dan Masinis I melakukan pemeriksaan ke seluruh bagian kapal termasuk di kamar mesin, dari hasil pemeriksaan, kamar mesin dalam keadaan aman dan tidak ada genangan air kecuali dari air got dan Nakhoda yakin bahwa kapal tidak ada kebocoran;
 - i. Keadaan cuaca pada saat melakukan penyelamatan TB Perkasa Wana - I oleh TB Transko Nuri, angin dari arah Timur tidak terlalu kencang, gelombang dari arah kanan dengan ketinggian 1-2 meter;
 - j. Dalam peristiwa tersebut tidak terdapat korban jiwa ataupun luka, namun terdapat kerugian harta benda berupa buritan lambung kanan TK Simindo No. 04 mengalami robek, TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 mengalami kandas, kemudian TB Perkasa Wana – I tenggelam.
- B. Dalam peristiwa kecelakaan kandasnya TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tenggelamnya TB Perkasa Wana – I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277' T, setelah mempelajari berkas dalam Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan (BAPP) dari Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai, tanggal 03 Agustus 2022, maka Mahkamah Pelayaran menetapkan Terduga, para Saksi, dan Saksi lainnya serta Ahli sebagai berikut :
1. Terduga : Nakhoda, Saudara Nasyon Leki.
 2. Saksi Anak Buah Kapal : 1) Mualim I, Saudara Margo Utomo;
2) KKM...

- 2) KKM, Saudara Aris Tandil Bongga;
 - 3) Juru Minyak (*Oiler*), Saudara Rustam;
 - 4) Helper, Saudara Ananias Buru.
3. Saksi Lainnya : 1) Pemilik/Direktur PT Alfaindo Karya Kartika, Saudara H. Suwono;
- 2) Pencarter PT Grand Surya Pondasi, Saudara Sahala Tampubolon;
- 3) Kepala Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal Kantor KSOP Kelas II Benoa, selaku penanda tangan Sertifikat Keselamatan Kapal, Saudara Jusuf Heljanan, S.T.
4. Ahli : Direktur Perkapalan dan Kepelautan, Saudara H. Ahmad Wahid, S.T., M.T., M. Mar. E

Dalam upaya untuk memperoleh keterangan lebih lanjut sehubungan dengan Kecelakaan Kapal, Mahkamah Pelayaran telah memanggil secara patut kepada Terduga, para Saksi, Saksi lainnya dan Ahli guna didengar keterangannya dihadapan sidang kesatu pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal, pada hari Selasa dan Rabu tanggal 06 dan 07 Desember 2022, dan sidang kedua pada hari Senin tanggal 19 Desember 2022 di Kantor Mahkamah Pelayaran Jakarta. Keterangan yang diberikan dalam Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan (BAPP) dan dihadapan sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal Mahkamah Pelayaran adalah sebagai berikut :

1. Terduga Nakhoda TB Perkasa Wana – I Saudara Nasyon Leki, hadir dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal, dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, tanpa didampingi Penasehat Ahli, memberikan keterangan sebagai berikut:

a. Lahir di : Pumatada
Tanggal : 08 November 1986
Agama : Kristen
Alamat : Wonosari Wetan 2/18-A RT.009/RW.007, Kel. Wonokusumo, Kec. Semampir, Kota. Surabaya, Jawa Timur

Pendidikan

Umum : 1) SD, tahun 2001, di Kedi, Halmahera;
2) SMP, tahun 2004, di Tobelo;
3) SMK Pelayaran, tahun 2007, di Tobelo.

Teknis : ANT-IV Manajemen, tahun 2020, di Barombong.

Pengalaman Berlayar :

- 1) Mualim I, KM Mangole, 20 Mei 2015 s.d. 10 Juni 2015;
- 2) Mualim I, KM Mandala 9, 08 September 2015 s.d. 03 Juli 2017;
- 3) Mualim II, KM Kusuma 2, 07 Juni 2018 s.d. 08 Februari 2019;
- 4) Mualim I, TB Cendrawasi 22, 12 Februari 2019 s.d. 18 April 2019;
- 5) Mualim II, KM Inova, 16 Agustus 2019 s.d. 18 April 2020;
- 6) Nakhoda, KM Pramuray 4, 30 April 2021 s.d. 29 Juli 2021;
- 7) Nakhoda, TB Perkasa Wana – I, 13 Juni 2022 s.d. 11 Juli 2022.

- b. Terduga Nakhoda mengerti maksud dipanggil dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal di Kantor Mahkamah Pelayaran, untuk memberikan keterangan sehubungan dengan kecelakaan kapal kandasnya TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tenggelamnya TB Perkasa Wana – I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di

perairan...

perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277 T;

- c. Terduga Nakhoda menjabat sebagai Nakhoda di TB Perkasa Wana - I sejak tanggal 13 Juni 2022 sampai dengan kejadian pada tanggal 11 Juli 2022 atau lebih kurang 1 bulan;
- d. Kapal dilengkapi dengan peralatan navigasi berupa 1 (satu) unit GPS, 1 (satu) unit Radar, 1 (satu) unit Radio VHF, 1 (satu) unit Kompas Magnit, selain itu juga dilengkapi dengan alat keselamatan berupa jaket penolong (*life jacket*), rakit penolong (*life raft*);
- e. Kapal diawaki 9 (sembilan) orang sesuai dengan Daftar Awak Kapal (*Crew List*) yang memenuhi persyaratan;
- f. Pada tanggal 11 Juli 2022 sekira pukul 14.25 WITA, TB Perkasa Wana - I yang menggandeng TK Simindo No. 04 sedang berlabuh jangkar di sekitar *buoy* hijau alur Pertamina di Manggis lebih kurang setengah mill (0,5 NM) dari daratan, saat itu cuaca angin kencang dan sling jangkar TK Simindo No. 04 putus;
- g. Terduga Nakhoda TB Perkasa Wana - I yang menggandeng TK Simindo No. 04 berupaya melakukan olah gerak lebih kurang 30 menit untuk menahan TK Simindo No. 04 dari kuatnya angin dan tingginya gelombang agar tidak mendekat ke pantai, namun upaya tersebut tidak berhasil;
- h. Kemudian tali tros dilepas untuk merubah posisi TB Perkasa Wana - I untuk menarik TK Simindo No. 04 yang kandas, namun tali tros tersebut masuk ke propeller TB Perkasa Wana - I mengakibatkan mesin mati dan *propeller* tidak dapat berputar, sehingga TK Simindo No. 04 hanyut ke Barat dan TB Perkasa Wana - I hanyut di sebelah timur TK Simindo No. 04 lebih kurang 50 meter dan akhirnya TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 kandas;
- i. Pada tanggal 12 Juli 2022 sekira pukul 06.30 WITA pada saat air pasang, TB Perkasa Wana - I dengan ditarik oleh TB Transko Nuri berusaha untuk lepas dari kandas, dan kapal sempat tertarik ke laut pada jarak lebih kurang 100 meter, sehingga mengakibatkan tali tros ukuran cir 12 putus, dan pada pukul 11.25 WITA pada saat air surut penarikan dihentikan;
- j. Tanggal 13 Juli 2022 pukul 06.15 WITA sampai dengan pukul 10.45 WITA, kembali dilakukan penarikan TB Perkasa Wana - I, namun kapal tidak ada pergerakan;
- k. Pada tanggal 14 Juli 2022 sekira pukul 09.00 WITA, kembali dilakukan penarikan TB Perkasa Wana - I dengan dibantu oleh TB Transko Nuri yang mempunyai daya 2 x 1.500 HP dan ekskavator untuk membantu upaya penyelamatan TB Perkasa Wana - I dengan cara didorong haluannya dengan ekskavator dan ditarik dengan TB. Transko Nuri yang ditarik dari belakang TB. Perkasa Wahana - I;
- l. Sekira pukul 09.10 WITA sampai dengan pukul 10.05 WITA dengan dibantu alat berat ekskavator untuk menegakkan kapal yang miring ke kiri dengan cara ditarik untuk membantu mendorong dari haluan yang mengarah ke daratan, dan dilanjutkan lagi penarikan TB Perkasa Wana - I dengan cara ditarik dari belakang dengan dibantu oleh TB

Transko Nuri lepas dari kandas serta dibantu dari darat dengan cara didorong oleh ekskavator, sehingga TB Perkasa Wana - I mulai bergerak ke laut;

- m. Pada pukul 11.10 WITA TB Perkasa Wana - I mulai ada pergerakan lepas dari kandas dan mengapung pada saat ombak menghantam TB Perkasa Wana - I, sehingga TB Perkasa Wana - I mengalami miring ke kiri, tidak lama kemudian TB Perkasa Wana - I terbalik dan mengapung-apung dengan jarak lebih kurang 100 meter mendekati daratan, kemudian tenggelam pada koordinat $08^{\circ} 30,352' S/115^{\circ} 3,277 T$;
 - n. Dalam peristiwa tersebut tidak terdapat korban jiwa ataupun luka, namun terdapat kerugian harta benda berupa buritan lambung kanan TK Simindo No. 04 mengalami robek, TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 mengalami kandas dan TB Perkasa Wana - I kemudian tenggelam;
 - o. Pada akhir keterangannya Terduga Nakhoda memohon kepada Tim Panel Ahli untuk mendapatkan keringanan Sanksi.
2. Saksi Mualim I TB Perkasa Wana - I, Saudara Margo Utomo, tidak hadir dalam 2 (dua) kali sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal sesuai dengan surat dari PT Alfaindo Karya Kartika Nomor: 021/B/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 dan Nomor: 23/B/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dikarenakan yang bersangkutan sudah *resign* dari perusahaan (tidak dapat dihubungi) oleh pihak PT Alfaindo Karya Kartika, keterangan diambil dari Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan (BAPP) adalah sebagai berikut:
- a. Lahir di : Kediri
Tanggal : 16 April 1970
Agama : Kristen
Alamat : Jl. DSN. Tegalrejo RT.002/RW.001, Desa Gembongan, Kec. Ponggok, Kab. Blitar - Jawa Timur
Pendidikan
Umum : 1) SD, tahun 1984, di Kediri;
2) SMP, tahun 1987, di Blitar;
3) SMA, tahun 1990, di Blitar;
Teknis : ANT-IV Manajemen, tahun 2022, di POLTEKPEL Surabaya.
Pengalaman Berlayar :
1) Mualim I, KM Salid, tahun 2021 s.d. tahun 2022;
2) Mualim I, TB Perkasa Wana - I, 08 Juni 2022 sampai dengan kejadian.
 - b. Saksi dalam keadaan sehat jasmani dan rohani pada saat diperiksa di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai, sehubungan dengan kecelakaan kapal kandasnya TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tenggelamnya TB Perkasa Wana - I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat $08^{\circ} 30,352' S/115^{\circ} 3,277 T$;
 - c. Pada saat kejadian, Saksi baru menjabat sebagai Mualim I di atas TB Perkasa Wana - I sejak tanggal 08 Juni 2022 sampai dengan kejadian atau lebih kurang 1 (satu) bulan;

d. Sebagai...

- d. Sebagai Mualim I di TB Perkasa Wana - I mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap Nakhoda sebagai wakil perusahaan, pemuatan kapal, dan juga memberikan perintah terhadap anak buah kapal bagian dek atas perintah Nakhoda;
 - e. Muatan TK Simindo No. 04 pada saat itu berupa 2 potong *catwalk*, 2 buah *grating catwalk*, 1 buah *genset*, besi *Plat*, 3 set besi *H-beam*, 5 buah jangkar, 1 buah *crane*, 2 buah kontainer, 2 buah *winch*, 2 buah *bolder*, 6 buah *tandon* ukuran 1 ton, 4 buah *railing*, *boom crane* 4 meter, dan 2 buah beton *breaker*;
 - f. Sistem jaga di bagian dek dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Perwira dan Juru Mudi, untuk Juru Mudi jaga 4 jam dan untuk Perwira jaga 6 jam;
 - g. Setelah melakukan pemancangan di dermaga Pertamina tanggal 15 Juni 2022 kapal kemudian berlabuh di perairan Tanah Ampo dan bergerak menuju dermaga Tanah Ampo untuk menurunkan barang-barang milik Grand Surya Pondasi (GSP).
3. Saksi Kepala Kamar Mesin (KKM) TB Perkasa Wana - I, Saudara Aris Tandi Bongga, hadir dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal, dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:
- a. Lahir di : Jakarta
Tanggal : 23 April 1971
Agama : Kristen
Alamat : Perumnas Klender Jl. Nusa Indah I/6 No. 240
RT.009/RW.013, Kel. Malaka Jaya, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur.
Pendidikan
Umum : 1) SD, tahun 1980, di Jakarta;
2) SMP, tahun 1986, di Jakarta;
3) SMA, tahun 1989, di Sorong.
Teknis : ATT-V Manajement, tahun 2008, di BP2IP Tangerang.
Pengalaman Berlayar :
1) Masinis II, TB Ewis 6, 19 Oktober 2009 s.d. 19 Januari 2010;
2) Masinis II, TB Lestari Jaya, 10 April 2010 s.d. 05 Oktober 2010;
3) Masinis II, TB SJP 88, 03 Maret 2011 s.d. 05 Oktober 2011;
4) Masinis III, LCU Nusa Ina 01, 08 Desember 2011 s.d. 05 September 2013;
5) Masinis II, TB Beaver, 28 Maret 2014 s.d. 18 September 2014;
6) Masinis IV, MT Amas Nusa, 06 Januari 2016 s.d. 31 Desember 2016;
7) Masinis I, KM Abadi Sejahtera, 05 Oktober 2019 s.d. 25 April 2021;
8) KKM, TB Perkasa Wana - I, 11 November 2021 s.d. 05 Mei 2022;
9) KKM, TB Perkasa Wana - I, 25 Juni 2022 s.d. kejadian.
 - b. Saksi mengerti maksud dipanggil dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal di Kantor Mahkamah Pelayaran, untuk memberikan keterangan sehubungan dengan kecelakaan kapal kandasnya TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tenggelamnya TB Perkasa Wana - I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277 T;

c. Tugas...

- c. Tugas dan tanggung jawab sebagai Kepala Kamar Mesin (KKM), melaksanakan pengawasan dan mengatur tugas jaga terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh ABK mesin, mengoperasikan, merawat dan memperbaiki permesinan kapal, melaporkan pemakaian suku cadang bahan bakar, minyak lumas, air tawar untuk pelayaran yang direncanakan, dan memastikan awak kapal bagian mesin sudah lengkap untuk berlayar, dan bertanggung jawab terhadap kamar mesin yang berkaitan dengan permesinan di kapal dan ikut membantu kegiatan di dek apabila diperlukan;
 - d. Kapal digerakkan oleh mesin penggerak utama mesin Mercedes, dengan daya 525 PK, berbaling-baling 1 (satu) dan jumlah geladak 1 (satu);
 - e. Pada saat kejadian Saksi sedang istirahat tidur di kamar ABK, tiba-tiba Nakhoda berteriak bahwa kapal larat, kemudian Saksi terbangun dan langsung menuju kamar mesin untuk menghidupkan mesin, setelah mesin hidup Saksi bersama Masinis I dan Juru Minyak (*Oiler*) berjaga-jaga (*standby*) di kamar mesin;
 - f. Saksi menyatakan bahwa stabilitas kapal sebelum terjadi kecelakaan dalam keadaan aman;
 - g. Pada akhir keterangannya seluruh keterangan Saksi tidak ada yang dibantah/disanggah oleh Terduga Nakhoda Saudara Nasyon Leki dan semua keterangan Saksi diterima.
4. Saksi Helper TB Perkasa Wana - I, Saudara Ananias Buru, tidak hadir dalam 2 (dua) kali sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal sesuai dengan surat dari PT Alfaindo Karya Kartika Nomor: 021/B/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 dan Nomor: 23/B/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dikarenakan yang bersangkutan sudah *resign* dari perusahaan (tidak dapat dihubungi) oleh pihak PT Alfaindo Karya Kartika, keterangan diambil dari Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan (BAPP) adalah sebagai berikut:
- a. Lahir di : Aimere, Nusa Tenggara Timur (NTT)
Tanggal : 16 Desember 2000
Agama : Katholik
Alamat : Dusun Suka Damai RT.009/RW.000 Kel. Aimere Timur, Kec. Aimere, Kab. Ngada, Nusa Tenggara Timur (NTT)
Pendidikan Umum : 1) SD, tahun 2014, di Aimere, NTT;
2) SMP, tahun 2017, di Aimere, NTT;
3) SMK Pelayaran, tahun 2020, di Maumere.
Teknis : *Basic Safety Training* (BST), tahun 2019, di Bali.
Pengalaman Berlayar :
Helper, TB Perkasa Wana - I, 05 Maret 2022 s.d. kejadian.
 - b. Saksi dalam keadaan sehat jasmani dan rohani pada saat diperiksa di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai;
 - c. Bertugas menjaga kebersihan tongkang, mengawasi barang-barang yang ada di atas tongkang, mengambil dan melepas tali *Tug Boat*, serta mengontrol kondisi *winch* dan sling jangkar tongkang;
 - d. Pada...

- d. Pada tanggal 15 Juni 2022, TB Perkasa Wana – I yang menggandeng TK Simindo No. 04 berlabuh jangkar setelah melakukan pemancangan di dermaga Pertamina kemudian kapal berlabuh di perairan Tanah Ampo tanpa ada kegiatan;
 - e. Pada saat kapal berlabuh jangkar hanya menggunakan 1 (satu) jangkar kiri depan dengan menggunakan sling, dimana jangkar tersebut diturunkan dengan menggunakan *Crane* oleh proyek PT Grand Surya Pondasi, sebagai operator *Crane* adalah Bapak Rio termasuk memasang *winch* di tongkang adalah dari pihak PT Grand Surya Pondasi;
 - f. Pada tanggal 11 Juli 2022, semua Awak Kapal berada di atas kapal sedangkan Saksi sedang memasak di tongkang, pada saat itu angin cukup kencang dari arah Timur dan dari arah Selatan, pada saat itu gelombang cukup tinggi, kemudian Saksi mendengar teriakan sling jangkar TK Simindo No. 04 putus, dan melihat TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 semakin hanyut ke pinggir dan akhirnya kandas sekira pukul 14.25 WITA;
 - g. Setelah kapal kandas tidak lama kemudian datang bantuan kapal Pandu Pertamina yang berusaha untuk menarik tongkang, namun tidak berhasil melepaskan tongkang dari kandas;
 - h. Saksi selalu memeriksa sling jangkar tongkang dan menurut Saksi sling jangkar tongkang yang berada di atas air masih bagus, namun tidak tahu kondisi sling di bawah air dan terbukti sling yang putus berada di bawah air;
 - i. Mengetahui bahwa jumlah jangkar yang ada 3 (tiga) buah, 2 (dua) buah jangkar milik proyek dan 1 (satu) buah jangkar milik kapal, sedangkan jangkar yang dipasang hanya 1 (satu) yaitu jangkar milik proyek;
 - j. Setelah kejadian tongkang mengalami robek diburitan lambung kanan, sedangkan muatan yang berada di atas tongkang berupa yaitu : *catwalk*, *fender*, *bollard* 60 T, *precast* beton, besi WF 300, plat *gusset*, *H-beam Hanger precast*, *Crane* 100 ton, jangkar 750 Kg, genset, *winch*, kontainer, plat matras semua itu milik PT Waskita dan PT Grand Surya Pondasi.
5. Saksi Juru Minyak (*Oiler*) TB Perkasa Wana - I, Saudara Rustam, tidak hadir dalam 2 (dua) kali sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal sesuai dengan surat dari PT Alfaindo Karya Kartika Nomor; 021/B/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 dan Nomor: 23/B/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dikarenakan yang bersangkutan sudah *resign* dari perusahaan (tidak dapat dihubungi) oleh pihak PT Alfaindo Karya Kartika, Saksi tidak diperiksa dan tidak dibuatkan BAPP oleh Syahbandar Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai, sehingga tidak dapat diambil keterangannya untuk dituangkan dan dijadikan pertimbangan dalam mengambil Keputusan Mahkamah Pelayaran.
 6. Saksi Pemilik Kapal/Direktur PT Alfaindo Karya Kartika, Saudara H. Suwono, hadir dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal, dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:
 - a. Lahir...

- a. Lahir di : Lamongan, Jawa Timur
Tanggal : 22 April 1954
Agama : Islam
Alamat : Pakis Sidokumpul No. 39 RT.004/RW.007, Kel. Pakis, Kec. Sawahan, Kota. Surabaya, Jawa Timur
- Pendidikan
Umum : 1) SD, tahun 1968, di Lamongan;
2) SMP, tahun 1971, di Lamongan;
3) SMA, tahun 1973, di Surabaya.
Teknis : -

Pengalaman Bekerja:

- 1) Kepala Seksi DIKMAS Kepolisian RI, tahun 1975 s.d tahun 2012;
 - 2) Direktur PT Alfaindo Karya Kartika, tahun 2012 s.d sekarang.
- b. Saksi mengerti maksud dipanggil dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal di Kantor Mahkamah Pelayaran, untuk memberikan keterangan sehubungan dengan kecelakaan kapal kandasnya TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tenggelamnya TB Perkasa Wana - I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277 T;
- c. Saksi mulai bergabung di PT Alfaindo Karya Kartika sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur PT Alfaindo Karya Kartika selama lebih kurang 10 (sepuluh) tahun yang bertugas untuk mengelola dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengoperasian kapal dalam pelayaran, dan Saksi mengetahui kejadian dari informasi Terduga Nakhoda pada tanggal 11 Juli 2022 sekira pukul 15.00 WITA melaporkan bahwa *Tug Boat* dan Tongkang kandas;
- d. Saksi menerangkan bahwa tatanan organisasi di PT Alfaindo Karya Kartika Surabaya, dipimpin oleh satu (1) Orang Direktur Utama dan satu (1) Orang Direktur Operasi dan Teknik, memiliki 2 set *Tug Boat* dan Tongkang, pada bulan November 2021 ada penambahan satu (1) set armada baru yaitu TB Perkasa Wahana - I dan TK Simindo No. 04, yang dibeli dengan cara angsuran melalui Bank sehingga kepemilikannya masih atas nama PT. Pelayaran Kotima Primatama;
- e. TB Perkasa Wana - I, berbendera Indonesia panjang 17,50 meter, lebar 5,00 meter, dan dalam 1,88 meter dengan GT. 34 ton, NT. 22 ton, pembuatan tahun 1984, tanda pendaftaran 1984 Iia No. 982/L atau Tanda Selar GT.34 No. 159/IIb, dan kapal telah dilengkapi dengan alat navigasi berupa Radar, GPS dan Radio Marine dan juga dilengkapi dengan mesin penggerak utama bekerja tunggal merek Mercedes 525 PK dengan baling-baling 1 (tunggal);
- f. Saksi menerangkan bahwa mengetahui hanya 3 (tiga) sertifikat kapal yaitu Surat Laut, Surat Ukur dan Surat Keselamatan yang diserahkan pada saat itu sedangkan surat Gross Akte belum diterima;
- g. Kapal dibeli sejak bulan Nopember 2021, sampai terjadi kecelakaan pada tanggal 11 Juli 2022 TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 belum pernah dilakukan doking, karena dari bulan November 2021 telah dilakukan sewa dengan bentuk Charter terhadap perusahaan yang memiliki Surat Usaha Jasa Konstruksi (SUJK) yaitu PT Grand Surya Pondasi (GSP) di Gresik Surabaya dengan tanggung jawab

pencharter...

pencharter adalah menunjuk agent, BBM, air tawar serta pekerja di tongkang dan memperpanjang surat-surat kapal;

- h. Direncanakan pada bulan April 2022 akan dilakukan doking di Gresik, namun ditunda karena pekerjaan belum selesai.
7. Saksi Direktur Marketing PT Grand Surya Pondasi sebagai Pencarter TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04, Saudara Sahala Tampubolon, hadir dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal, dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:
- a. Lahir di : L Atas, Sumatera Utara
Tanggal : 25 April 1970
Agama : Kristen
Alamat : Jl. Nilam II No. 43 RT.004/RW.010, Kel. Jati Raden, Kec. Jati Sampurna, Kota. Bekasi, Jawa Barat
Pendidikan Umum : 1) SD, tahun 1983, di Sumatera Utara;
2) SMP, tahun 1986, di Sumatera Utara;
3) SMA, tahun 1989, di Sumatera Utara;
4) D-III Akuntansi, tahun 1992, di Univ Borobudur Jakarta.
Teknis : -
- Pengalaman Bekerja:
1) Manager Marketing PT Grand Surya Pondasi, tahun 2016 s.d. tahun 2020;
2) Direktur Marketing PT Grand Surya Pondasi, tahun 2020 s.d. sekarang.
- b. Saksi mengerti maksud dipanggil dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal di Kantor Mahkamah Pelayaran, untuk memberikan keterangan sehubungan dengan kecelakaan kapal kandasnya TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tenggelamnya TB Perkasa Wana – I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277 T;
- c. Saksi bekerja di PT Grand Surya Pondasi (GSP) menjabat sebagai Direktur Marketing sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang atau lebih kurang 2 (dua) tahun;
- d. TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 adalah kapal yang di-charter oleh PT Grand Surya Pondasi dengan crew kapal disediakan oleh PT Alfaindo Karya Kartika, Saksi tidak mengetahui nama charter yang dilakukan oleh PT Grand Surya Pondasi dengan PT Alfaindo Karya Kartika, karena itu adalah kesepakatan dari *Top Management*;
- e. PT Grand Surya Pondasi spesial mengerjakan bidang pekerjaan pondasi baik pekerjaan di darat, sungai dan laut;
- f. PT Pertamina Cabang Manggis memberi pekerjaan pemancangan kepada PT Waskita Karya, kemudian PT Waskita Karya menunjuk PT Grand Surya Pondasi sebagai Sub Kontraktor dan PT Grand Surya Pondasi mencarter/menyewa TB Perkasa Wana- I dan TK Simindo No. 04 untuk melakukan pekerjaan kegiatan pemancangan Pertamina untuk menambah pelebaran atau perluasan Jetty dengan menambatkan...

menambatkan kapal-kapal milik Pertamina yang akan berlabuh sejak tanggal 04 November 2021;

- g. Selanjutnya PT Grand Surya Pondasi menunjuk perusahaan pelayaran PT Samoedra Jaya Giri Nusa untuk mengoperasikan TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo 04 selama melakukan pekerjaan kegiatan pemancangan;
 - h. TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 melakukan kegiatan pemancangan di dermaga Pertamina sejak tanggal 04 November 2021 dikarenakan ada kegiatan bongkar muat kapal Pertamina sampai dengan tanggal 22 Juni 2022, dan pekerjaan pemancangan terakhir dibulan April 2022, namun pekerjaan lainnya belum selesai sampai terjadinya kecelakaan;
 - i. Pada saat kejadian Saksi sedang berada di Jakarta, dan mengetahui kejadian informasi dari karyawan PT Grand Surya Pondasi sebagai pelaksana di lapangan, menginformasikan bahwa TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 kandas di pantai perairan Tanah Ampo;
 - j. Jangkar yang dipakai pada saat mengerjakan pekerjaan pemancangan adalah jangkar yang berada di TK Simindo No. 04 milik PT Grand Surya Pondasi;
 - k. Informasi dari bapak Ilham selaku pengurus untuk perijinan kapal pada PT Grand Surya Pondasi terkait kejadian kecelakaan kapal tersebut sepenuhnya adalah tanggung jawab pemilik kapal;
 - l. Pada saat kejadian barang-barang milik PT Grand Surya Pondasi yang ada di TK Simindo No. 04 antara lain 1 (satu) unit *Crane*, 2 (dua) unit Kontainer 20 *feet*, mesin *winch*, 6 (enam) buah plat matras, 4 (empat) buah besi *H-beam*, 2 (dua) buah beton *precast*, sudah ada beberapa yang diturunkan ke darat tinggal 1 (satu) unit *crane* di atas TK Simindo No. 04;
8. Saksi Kepala Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal sebagai Penerbit Sertifikat Keselamatan Kapal Kantor KSOP Kelas II Benoa, Saudara Jusuf Heljanan, S.T., hadir dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal, dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut:

- a. Lahir di : Pota Kecil
Tanggal : 08 Oktober 1969
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jl. Gajah Mada, RT.016/RW.004, Kel. Ketsoblak, Kec. P. Dullah Selatan, Kota. Tual, Maluku.

Pendidikan
Umum : 1) SD, tahun 1982, di Tual;
2) SMP, tahun 1985, di Tapa;
3) SMA, tahun 1988, di Langsur;
4) S1 Teknik Perkapalan, tahun 1997, di Ambon.
Teknis : 1) Diklat Kesyahbandaran-B, tahun 2005, di Jakarta;
2) Diklat Marine Inspektor-A, tahun 2006, di Jakarta;
3) Pengukuhan Marine Inspektor-A, tahun 2007, di Jakarta.

Pengalaman Bekerja :

- 1) CPNS Staf KANWIL Maluku, tahun 1998 s.d. tahun 1999;

2) PNS...

- 2) PNS Staf KANPEL Dobo, tahun 1999 s.d. tahun 2002;
 - 3) Staf Seksi LALA, tahun 2002 s.d. tahun 2003;
 - 4) Staf Kelaiklautan Kapal ADPEL Benoa, tahun 2003 s.d. tahun 2005;
 - 5) Staf LALA dan Kepelabuhanan KANPEL Tual, tahun 2005 s.d. tahun 2009;
 - 6) Kepala Kantor KANPEL Leksula, tahun 2009 s.d. tahun 2010;
 - 7) Kepala Kantor UPP Amahai, tahun 2010 s.d. tahun 2014;
 - 8) Kepala Kantor UPP Jailolo, tahun 2014 s.d. tahun 2016;
 - 9) Kepala Kantor UPP Wonoreli, tahun 2016 s.d. tahun 2018;
 - 10) Kepala Kantor UPP Saumlaki, tahun 2018 s.d. tahun 2020;
 - 11) Kepala Seksi LALA, Kantor KSOP Kelas II Benoa, tahun 2020 s.d. tahun 2021;
 - 12) Kepala Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kantor KSOP Kelas II Benoa, tahun 2021 s.d. sekarang.
- b. Saksi mengerti maksud dipanggil dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal di Kantor Mahkamah Pelayaran, untuk memberikan keterangan sehubungan dengan kecelakaan kapal kandasnya TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tenggelamnya TB Perkasa Wana – I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277 T;
- c. Saksi menjabat sebagai Kepala Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal pada Kantor KSOP Kelas II Benoa sejak tahun 2021 sampai dengan sekarang atau lebih kurang 1 (satu) tahun, mempunyai diklat teknis Kesyahbandaran-B pada tahun 2005 dan diklat Marine Inspektur-A tahun 2006 serta pengukuhan Marine Inspektur-A terakhir tahun 2007;
- d. Kapal-kapal non kelas setiap tahun seharusnya melakukan doking, dan setelah adanya Nota Dinas dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut, dok dapat ditunda selama 3 (tiga) bulan setelah sertifikat diperpanjang selama 3 (tiga) bulan, kemudian kapal wajib untuk dok;
- e. Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 Pasal 24 ayat (2) Saksi bertugas melakukan penyiapan bahan pengukuran, pendaftaran, balik nama, hipotek dan surat tanda kebangsaan, penggantian bendera kapal serta pemasangan tanda selar dan melakukan pemeriksaan, penilikan rancang bangun, perombakan dan docking kapal, pemeriksaan dan pengujian nautis, teknis, radio, elektronik kapal, penghitungan dan pengujian stabilitas kapal, percobaan berlayar, pengujian peralatan, verifikasi dan penyiapan bahan penerbitan sertifikat keselamatan kapal, sertifikat manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal, pembersihan tangki serta perlindungan ganti rugi pencemaran;
- f. Saksi menerangkan bahwa sesuai Pasal 207 ayat (1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 terkait dengan jabatan Saksi hanya menerbitkan dan menandatangani sertifikat keselamatan TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 setelah dilakukan pemeriksaan administrasi oleh Marine Inspektur, dan proses pemberian sertifikat dengan adanya permohonan dari pemilik dan Nota Dinas dari Dirkapel, sedangkan untuk pengawasan sertifikat terkait dengan kewenangan syahbandar sudah melekat pada Kepala Kantor;
- g. Pada...

- g. Pada saat Marine Inspektur melakukan pemeriksaan secara administrasi terhadap TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 Marine Inspektur memberikan catatan-catatan sebagai berikut:
1. Kapal jenis Tongkang tanpa mesin induk yang diawaki;
 2. Kapal agar segera dikelaskan pada badan klasifikasi kapal;
 3. Kapal agar segera melaksanakan docking kapal sesuai ketentuan;
 4. Secara teknis, pada saat dilakukan pemeriksaan, diketahui secara umum kondisi kapal dalam keadaan cukup baik;
 5. Diberikan perpanjangan sesuai instruksi internal Dirkapel Nomor: UM.002/652/13/DK/2021 tanggal 31 Desember 2021;
- h. Terkait dengan lokasi kejadian di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, yang berwenang melakukan pengawasan adalah Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Padangbai;
- i. Pada saat kejadian kandasnya TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 dan tenggelamnya TB Perkasa Wana – I, sertifikat keselamatan yang dikeluarkan oleh Kantor KSOP Kelas II Benoa sudah tidak berlaku lagi;
- j. Setelah dikonfirmasi kepada Terduga Nakhoda seluruh keterangan Saksi tidak ada yang disanggah, dibenarkan dan diterima.
9. Ahli Direktur Perkapalan dan Kepelautan, Saudara H. Ahmad Wahid, S.T., M.T., M. Mar. E, dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal menugaskan Kepala Subdirektorat Keselamatan Kapal, Saudara Wahyu Ardhianto, S.T., M.T, sebagai Ahli sesuai dengan Surat Tugas Nomor: ST-DK 1233 Tahun 2022 tanggal 6 Desember 2022, hadir dalam sidang pemeriksaan lanjutan kecelakaan kapal, dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, memberikan keterangan sebagai berikut:
- a. Lahir di : Sidoarjo
Tanggal : 01 September 1980
Agama : Islam
Alamat : Perum Bumi Puspiptek Asri III/G No. 05 RT.008/RW.004 Kel. Padegangan, Kec. Padegangan, Kab. Tangerang, Banten.
- Pendidikan Umum : 1) SD, tahun 1993, di SDN 1 Waru, Sidoarjo;
2) SMP, tahun 1996, di SMP 1 Waru, Sidoarjo;
3) SMA, tahun 1999, di Surabaya;
4) S1, tahun 2005, di ITS Surabaya;
5) S2, tahun 2011, di UI Depok.
- Teknis : 1) Marine Inspektur, tahun 2007, di BP2TL;
2) Auditor ISM Code, tahun 2016, di BP2TL.
- Pengalaman Bekerja
- 1) Marine Inspektur, Ditkapel, tahun 2007 s.d. tahun 2012;
 - 2) ASS. Athub, KBRI Tokyo, tahun 2012 s.d. tahun 2016;
 - 3) Kepala Seksi Tertib Bandar Kantor KSU Tanjung Priok, tahun 2016 s.d. tahun 2017;
 - 4) Kepala Seksi Rancang Bangun Garis Muat, Stabilitas, Dikapel, tahun 2017 s.d. tahun 2018;
 - 5) Kepala Seksi Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal, Ditkapel, tahun 2018 s.d tahun 2021;
 - 6) Kepala Bidang Kelaiklautan Kapal Kantor KSOP Batam, tahun 2021 s.d. tahun 2022;
 - 7) Kepala...

- 7) Kepala Subdirektorat Keselamatan Kapal, DITKAPEL, Agustus 2022 s.d sekarang.
- b. Ahli menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Keselamatan Kapal pada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan sejak bulan Agustus 2022;
- c. Ahli mengetahui kejadian setelah mendapat disposisi dari Direktur Perkapalan dan Kepelautan;
- d. Ahli menjelaskan perihal bahwa setiap pengoperasian kapal dan pelabuhan wajib memenuhi persyaratan sesuai dengan Pasal 122 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran yang berbunyi "Setiap pengoperasian kapal dan pelabuhan wajib memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan serta perlindungan lingkungan maritim;
- e. TB Perkasa Wana - I dengan GT 34 dan TK Simindo No. 04 GT 1005 sesuai peraturan seharusnya wajib mempunyai klas, dan untuk yang non klas atau tidak diklasakan seharusnya wajib doking setiap tahun sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/1/3/DJPL-17 tanggal 17 Januari 2017 Tentang Prosedur Pengedokan (pelimbungan) Kapal Berbendera Indonesia;
- f. Dispensasi penundaan dok dapat diberikan paling lama 3 (tiga) bulan, sedangkan untuk alasan menyelesaikan pelayaran diberikan penundaan apabila kapal akan naik dok dalam waktu yang sudah ditentukan;
- g. Setiap kapal wajib dilakukan pengedokan (pelimbungan) sesuai jadwal pelaksanaan pengedokan, untuk perpanjangan Sertifikat Keselamatan Kapal dan pelaksanaan pengedokan (pelimbungan) wajib mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
- h. Terhadap kapal selain kapal penumpang non klas melaksanakan pengedokan (pelimbungan) setiap 12 (dua belas) bulan dan apabila dalam kondisi tertentu dapat diperpanjang sesuai pemeriksaan (Risk Assessment) oleh Pejabat Pemeriksa Keselamatan Kapal sesuai dengan Pasal 5 ayat (3) Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/1/3/DJPL-17 tanggal 17 Januari 2017 Tentang Prosedur Pengedokan (pelimbungan) Kapal Berbendera Indonesia;
- i. Terkait dengan Kelaiklautan Kapal sesuai dengan SK Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/2/19/DJPL-16 tanggal 13 Juli 2016 Tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Kelaiklautan Kapal harus dibuktikan dengan dokumen/surat-surat kapal yang lengkap dan masih berlaku, dan apabila dokumen/surat-surat kapal tidak lengkap untuk penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dan SPOGK seharusnya ditunda/tidak diterbitkan, dan pengawasan dalam pemberian/penerbitan SPB dan SPOGK adalah menjadi tugas dari Kesyahbandaran Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) dibawah Direktorat Perhubungan Laut.

C. Pendapat Mahkamah Pelayaran.

Atas dasar penelitian dan pemeriksaan secara seksama terhadap berkas yang telah diterima Mahkamah Pelayaran dalam Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan (BAPP), serta keterangan yang diberikan Terduga, para Saksi, Saksi lainnya dan Ahli di hadapan sidang kesatu pemeriksaan lanjutan, pada

hari...

hari Selasa dan Rabu tanggal 06 dan 07 Desember 2022 dan sidang kedua pemeriksaan lanjutan pada hari Senin tanggal 19 Desember 2022, di Kantor Mahkamah Pelayaran Jakarta, sehubungan dengan kandasnya TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tenggelamnya TB Perkasa Wana - I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277 T, adalah sebagai berikut :

1. Tentang Kapal, Dokumen Kapal dan Awak Kapal.

Berdasarkan pemeriksaan atas data-data administratif dan berdasarkan hasil pemeriksaan lanjutan terhadap Terduga dan para Saksi, maka keadaan kapal, surat kapal, dan awak kapal dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Kapal

1) TB PERKASA WANA - I

TB Perkasa Wana - I eks Perkasa Wana - I, adalah jenis kapal motor (Tunda), konstruksi baja, berbendera Indonesia, dengan ukuran GT 34, kapal dibangun tahun 1984 di Banjarmasin, berbaling-baling satu (tunggal), jumlah geladak 1 (satu) dan digerakkan oleh mesin penggerak utama merek Mercedes 525 PK. Kapal Non Kelas dengan Daerah Pelayaran Lokal, ukuran panjang kapal 17.50 meter, lebar 5.00 meter dan dalam 1.88 meter. Dok terakhir dilaksanakan di Banjarmasin, pada tanggal 28 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 07 September 2021.

2) TK SIMINDO No. 04

TK Simindo No. 04 adalah jenis Tongkang, konstruksi baja, berbendera Indonesia, dengan ukuran GT 1005, kapal dibangun pada tahun 1988 di Singapura, jumlah geladak 1 (satu). Kapal Non Kelas dengan Daerah Pelayaran Lokal (*Local Voyage*), ukuran panjang kapal 52.67 meter, lebar 17.04 meter dan dalam 3.65 meter. Dok terakhir dilaksanakan di Banjarmasin, pada tanggal 09 Desember 2020 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

b. Dokumen Kapal

1) TB PERKASA WANA - I

TB Perkasa Wana - I eks Perkasa Wana - I dimiliki oleh PT Pelayaran Kotima Primatama berkedudukan di Jakarta, dilengkapi dengan Pas Besar Nomor: PK.205/4/17/KSOP.BJM-14, Nomor Urut: 307 tanggal 11 Februari 2014, dikukuhkan terakhir tanggal 09 Maret 2021 di Pelabuhan Gresik, Surat Ukur Dalam Negeri, Nomor: 159/Ib, tanggal 19 Oktober 1993, Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang (Pembaharuan), Nomor: AL/501/180/08/KSOP.BJM/21, tanggal 09 September 2021, berlaku sampai tanggal 08 Maret 2022, Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang (Pembaharuan), Nomor: AL/501/180/09/KSOP.BJM/21, tanggal 09 September 2021, berlaku sampai tanggal 08 Maret 2022, Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang (Perpanjangan), Nomor: AL/502/8/4/KSOP.BNA-2021, tanggal 14 Desember 2021, berlaku sampai tanggal 13 Maret 2022, Sertifikat Nasional Pencegahan

Pencemaran...

Pencemaran Dari Kapal, Nomor: AL.601/13/4/KSOP.BNA-2021, tanggal 14 Desember 2021, berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2022, Sertifikat Nasional Garis Muat Kapal Sementara, Nomor: AL.509/18/1/KSOP.BNA-2021, tanggal 14 Desember 2021 berlaku sampai dengan tanggal 13 Maret 2022, Surat Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri, Nomor: AL.103/2000/148211/139926/21, tanggal 07 Desember 2021, berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2022, Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) Nomor: BXXV-608/AL.58, tanggal 30 Desember 2003 atas nama PT Pelayaran Kotima Primatama, kapal dilengkapi dengan Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOGK) Nomor: KSOP.Pbi/Kelas IV/69/I/2022 tanggal 26 Januari 2022, yang dikeluarkan oleh Petugas Keselamatan Berlayar Penjagaan dan Patroli Kantor KSOP Kelas IV Padangbai berlaku sampai dengan 06 Februari 2022;

2) TK SIMINDO No. 04.

TK Simindo No. 04 dimiliki oleh PT Pelayaran Kotima Primatama berkedudukan di Jakarta, dilengkapi dengan Surat Laut, Nomor: PK.205/5834/SL-PM/DK-14, Nomor Urut: 2506 tanggal 16 Desember 2014, dikukuhkan terakhir tanggal 09 Maret 2021 di Pelabuhan Gresik, Surat Ukur Internasional 1969 Nomor: 1151/IIa, tanggal 27 Januari 1994, Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang (Perpanjangan), Nomor: AL.501/1/8/KSOP.BNA-2022, tanggal 5 Januari 2022 berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2022, Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang (Perpanjangan), Nomor: AL/501/1/9/KSOP.BNA-2022, tanggal 5 Januari 2022, berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2022, Sertifikat Nasional Garis Muat Kapal Sementara, Nomor: AL.509/1/6/KSOP.BNA-2022, tanggal 05 Januari 2022, berlaku sampai dengan tanggal 04 April 2022, Surat Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri, Nomor: AL.103/2000/148215/139922/21, tanggal 07 Desember 2021, berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2022, Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) Nomor: BXXV-608/AL.58, tanggal 30 Desember 2003 atas nama PT Pelayaran Kotima Primatama, kapal dilengkapi dengan Surat Persetujuan Olah Gerak Kapal (SPOGK) Nomor: KSOP.Pbi/Kelas IV/69/I/2022 tanggal 26 Januari 2022, yang dikeluarkan oleh Petugas Keselamatan Berlayar Penjagaan dan Patroli Kantor KSOP Kelas IV Padangbai berlaku sampai dengan tanggal 06 Februari 2022.

c. Awak Kapal.

Berdasarkan Daftar Awak Kapal (*Crew List*), Kapal diawaki 9 (sembilan) orang dan memiliki Dokumen Keselamatan Pengawakan Minimum (*Minimum Safe Manning Document*), Nomor: PK.304/34/XI/KSOP.GSK-2021, diterbitkan di Gresik tanggal 09 November 2021, oleh Kepala Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli, Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik, berlaku sampai dengan tanggal 08 Februari 2022.

Susunan...

Susunan Perwira Dek dan Mesin terdiri dari:

Bagian Dek

Nakhoda : Nasyon Leki, Sertifikat ANT-IV Manajemen, tahun 2020;
Mualim I : Margo Utomo, Sertifikat ANT-IV Manajemen, tahun 2022.

Bagian Mesin

KKM : Aris Tandi Bongga, Sertifikat ATT-V Manajemen, tahun 2017;
Masinis II : M. Agus Hariri.

Dengan demikian Mahkamah Pelayaran berpendapat bahwa keadaan kapal, dokumen keselamatan kapal, dokumen pengawakan kapal, dan dokumen pencemaran dari kapal sampai dengan pada saat terjadinya kecelakaan sudah tidak berlaku, sehingga tidak memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2002 Tentang Perkapalan.

2. Keadaan Cuaca.

Berdasarkan hasil analisis dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Tanjung Priok Jakarta melalui suratnya Nomor : ME.01.02/LK.227/KTJP/XII/2022 tanggal 05 Desember 2022, dan berdasarkan keterangan Terduga dan para Saksi, maka mengenai keadaan cuaca pada saat terjadinya kecelakaan kapal di lokasi kejadian adalah sebagai berikut :

- a. Menurut hasil analisa Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Tanjung Priok Jakarta keadaan cuaca pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di Perairan Tanah Ampo Karangasem, Bali adalah sebagai berikut:

Cuaca : Berawan
Arah dan kecepatan angin : Tenggara – Selatan, 8 – 18 Knots
Arah dan kecepatan arus : Barat – Barat Laut, 25 – 80 cm/s
Tinggi Gelombang : Barat Daya – Timur Laut, *Slight – Moderate* 1.25 meter – 2.50 meter (kategori rendah - sedang).

Jarak penglihatan/pandang : 8 – 10 Km.

- b. Menurut keterangan Terduga Nakhoda dan para Saksi keadaan cuaca yang tidak didukung dan tidak mempunyai alat pengukur kecepatan angin (*Anemometer*), saat kejadian diperkirakan angin dari arah Timur tidak kencang, dan ombak sedang dengan ketinggian 1 – 2 meter (*Moderate*).

Dengan demikian Mahkamah Pelayaran berpendapat bahwa berdasarkan Analisis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Maritim Kelas I Tanjung Priok, keterangan Terduga Nakhoda Saudara Nasyon Leki dan saksi-saksi fakta tersebut di atas, saat terjadinya kecelakaan kapal kandasnya TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04, dan tenggelamnya TB Perkasa Wana – I di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali dapat diterima.

3. Muatan...

3. Muatan dan Stabilitas Kapal.

Berdasarkan data ukuran kapal, manifes, tata letak bangunan kapal, dan susunan muatan, maka mengenai keadaan muatan dan stabilitas kapal adalah sebagai berikut:

a. Muatan.

TB Perkasa Wana - I sedang sandar sebelum kecelakaan dan tidak mengangkut muatan barang, sedangkan TK Simindo No. 04 berlabuh jangkar, memuat peralatan yang digunakan untuk keperluan kegiatan pemancangan antara lain 2 unit *catwalk*, *fender*, 2 unit *bolder*, 6 buah tandon, 4 buah *railing*, *precast* beton, besi WF 300, pelat *gusset*, *H-beam*, *hanger precast*, 1 unit *crane* 100 ton, 2 (dua) unit jangkar 1,2 ton dan 1 unit jangkar dengan berat lebih kurang 700 kg, generator set, 4 (empat) unit *winch*, kontainer gudang, kontainer untuk akomodasi, pelat matras dan *hammer* 8,5 ton, tidak ada kejelasan jumlah dan berat muatan yang diangkut berupa informasi manifes dan tidak ada pengecekan *draft* sebelum terjadi kecelakaan, namun kapal tidak mengalami *overdraft* berdasarkan keterangan Terduga Nakhoda yang dikuatkan dengan kesaksian dari Mualim I dalam Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan (BAPP), KKM dan pencarter PT Grand Surya Pondasi (GSP).

Dengan demikian Mahkamah Pelayaran berpendapat bahwa muatan TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 sebelum kecelakaan kandas dan tenggelam dapat diterima.

b. Keadaan stabilitas kapal.

1. Terduga Nakhoda tidak mengetahui *draft* TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 karena tidak pernah dilakukan pemeriksaan *draft* kapal sebelum terjadinya kecelakaan;
2. Kedua kapal stabil dan tidak mengalami kemiringan sebelum terjadinya kecelakaan sesuai keterangan Terduga Nakhoda yang dikuatkan oleh keterangan Saksi KKM dalam persidangan.

Dengan demikian Mahkamah Pelayaran berpendapat bahwa keadaan stabilitas TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 sebelum kecelakaan kandas dapat diterima.

4. Navigasi dan Olah Gerak.

Setelah menganalisa tentang kelengkapan alat bantu navigasi, aturan-aturan bernavigasi, situasi lingkungan tempat kejadian, dan kebiasaan pelaut yang baik (*good seamanship*), maka cara bernavigasi dan cara berolah gerak dinilai sebagai berikut :

a. Tentang Navigasi.

Dalam hal tentang Navigasi pada TB Perkasa Wana - I yang menarik TK Simindo No. 04, sesuai fakta dan keterangan dalam sidang, Terduga Nakhoda Sudara Nasyon Leki dan para Saksi, yaitu Saksi KKM Saudara Aris Tandi Bongga, Saksi dari Pencarter PT Grand Surya Pondasi Saudara Sahala Tampubolon serta Saksi Mualim I Saudara Margo Utomo dalam BAPP, bahwa TB Perkasa Wana - I sedang sandar (*tender*) pada sisi lambung TK Simindo No. 04 yang sedang berlabuh

jangkar...

jangkar dan TB Perkasa Wana - I tidak sedang berlayar atau menarik TK Simindo No. 04.

Dengan demikian dari fakta dan keterangan Terduga Nakhoda yang dikuatkan oleh keterangan saksi-saksi dan bukti lainnya, maka Mahkamah Pelayaran berpendapat bahwa Tentang Navigasi yang dilakukan Terduga Nakhoda dapat diterima.

b. Tentang Olah Gerak.

Dalam hal tentang Olah Gerak TB Perkasa Wana - I dalam situasi angin kencang ke Barat - Barat Laut kecepatan 20 knots dan tinggi gelombang lebih kurang 2 meter dari arah Timur dan Tenggara serta adanya arus ke Barat - Barat Daya 80 cm/s, sedangkan TB Perkasa Wana - I mempunyai daya mesin 525 PK sehingga dalam menghadapi situasi angin kencang dan gelombang tinggi, Terduga Nakhoda berupaya melakukan olah gerak lebih kurang 30 menit untuk menahan TK Simindo No. 04, agar tidak mendekati ke pantai, namun pada saat TK Simindo No. 04 terhempas mendekati pantai, TB Perkasa Wana - I kandas dan terbelit tali pada baling-baling (*propeller*) sehingga Terduga Nakhoda melepaskan tali untuk menyelamatkan TK Simindo No. 04 yang hanyut dan akhirnya TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 kandas ke arah Barat.

Dengan demikian Mahkamah Pelayaran berpendapat bahwa Olah Gerak yang dilakukan oleh Terduga Nakhoda Saudara Nasyon Leki dapat diterima.

5. Tentang Sebab terjadinya Kecelakaan Kapal.

Setelah menganalisa fakta-fakta dasar, kondisi lingkungan (faktor alam), faktor teknis, faktor manusia, faktor organisasi, dan dokumen mengenai terjadinya kecelakaan kapal kandas dan tenggelamnya TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 tersebut, maka penyebab kejadian adalah sebagai berikut :

- a. Kecelakaan TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 yang sedang berlabuh jangkar di sekitar depan alur buoy hijau perairan Tanah Ampo di depan dermaga TBBM Pertamina Tanjung Manggis diawali dengan putusnya sling jangkar TK Simindo No. 04 karena saat itu gelombang tinggi 1,25 meter hingga 2,50 meter ke Barat Daya - Timur Laut, angin kencang dari Tenggara Selatan dengan kecepatan 18 knots;
- b. Akibat dari putusnya sling jangkar, TB Perkasa Wana - I bersama TK Simindo No. 04 hanyut ke arah pantai kemudian Terduga Nakhoda memerintahkan Saksi KKM untuk menghidupkan mesin, selanjutnya berusaha melakukan olah gerak selama lebih kurang 30 menit, namun usaha tersebut tidak berhasil, TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 terbawa arus dan TK Simindo No. 04 kandas;
- c. Kemudian Terduga Nakhoda melepas tali tros TB Perkasa Wana - I bagian belakang dengan maksud untuk menyelamatkan TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04, namun tali tros yang dilepas membelit ke baling-baling (*propeller*) TB Perkasa Wana - I yang menyebabkan mesin mati dan tidak dapat melakukan olah gerak walaupun KKM telah mencoba sebanyak 3 kali, namun mesin TB Perkasa Wana - I tetap mati, sehingga TB Perkasa Wana - I dan TK

Simindo...

Simindo No. 04, tetap hanyut saling menjauh ke arah pantai kemudian kandas;

- d. Pada saat TB Perkasa Wana – I ditarik oleh TB Transko Nuri, akhirnya TB Perkasa Wana – I berhasil ditarik ke laut, namun lebih kurang pada jarak 100 meter dari daratan TB Perkasa Wana – I semakin miring ke kiri, disebabkan TB Perkasa Wana – I kehilangan daya apung dan akhirnya tenggelam;
- e. TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 telah tidak memenuhi kelaiklautan kapal karena dokumen dan sertifikat keselamatan sudah tidak berlaku sejak tanggal 08 Maret 2022 dan beroperasi di luar daerah yang ditentukan surat persetujuan rencana pengoperasian kapal pada trayek tidak tetep dan tidak teratur angkutan laut dalam negeri.

Dengan demikian Mahkamah Pelayaran berpendapat bahwa penyebab terjadinya kecelakaan kapal disebabkan oleh putusnya sling jangkar TK Simindo No. 04 yang digunakan untuk berlabuh jangkar dan ketidakmampuan mesin TB Perkasa Wana – I melakukan olah gerak dalam menghadapi situasi angin kencang, gelombang tinggi, dan hilangnya daya apung pada saat penarikan sehingga tidak memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2002 Tentang Perkapalan.

6. Tentang Upaya Penyelamatan.

Berdasarkan pemeriksaan dalam Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan (BAPP), dan berdasarkan hasil sidang pemeriksaan lanjutan, maka mengenai upaya penyelamatan yang dilakukan oleh Terduga Nakhoda adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa pada tanggal 11 Juli 2022 pada pukul 14.25 WITA setelah TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 kandas telah dilakukan upaya penyelamatan oleh TB Transko Nuri dengan menarik TB Perkasa Wana - I sebanyak 3 kali namun belum berhasil;
- b. Terduga Nakhoda memerintahkan Saksi KKM untuk menghidupkan mesin, selanjutnya berusaha melakukan olah gerak selama lebih kurang 30 menit, namun usaha tersebut tidak berhasil, TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 terbawa arus dan tongkang kandas;
- c. Upaya penyelamatan TB Perkasa Wana – I dilanjutkan pada tanggal 14 Juli 2022 oleh pemilik kapal, *pencharter* dengan menggunakan TB Transko Nuri dibantu dengan menggunakan ekskavator untuk mengeruk pasir pantai dan membuka jalur serta mendorong TB Perkasa Wana - I agar dapat bergerak lebih mudah ditarik oleh TB Transko Nuri;
- d. Upaya penyelamatan tersebut berhasil bergerak ke perairan, namun setelah itu TB Perkasa Wana - I bergerak lebih kurang 100 meter dari tempat semula, kemudian TB Perkasa Wana – I terbalik ke kiri;
- e. Dalam upaya penyelamatan tersebut tidak terdapat korban jiwa ataupun luka, namun terdapat kerugian harta benda berupa tenggelamnya TB Perkasa Wana – I;

f. Upaya...

- f. Upaya penyelamatan dari TK Simindo No. 04 PT Grand Surya Pondasi dengan mendatangkan alat berat *crane* 2 unit berkapasitas 50 ton dan 80 ton untuk menurunkan muatan yang ada diatas tongkang ke darat berdasarkan koordinasi pemilik kapal dengan *pencharter*.

Dengan demikian Mahkamah Pelayaran berpendapat bahwa upaya penyelamatan yang dilakukan oleh Terduga Nakhoda tidak dapat diterima.

7. Kesalahan dan Kelalaian.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dalam kecelakaan kapal kandasnya TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25 WITA dan tenggelamnya TB Perkasa Wana – I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA, di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277 T, maka beban tanggung jawab terhadap kesalahan dan kelalaian adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa penyebab terjadinya kecelakaan kapal disebabkan oleh putusnya sling jangkar TK Simindo No. 04 yang digunakan untuk berlabuh jangkar dan ketidakmampuan mesin TB Perkasa Wana – I yang menggandeng TK Simindo No. 04 untuk melakukan olah gerak dalam menghadapi situasi angin kencang lebih kurang 18 knots, gelombang tinggi lebih kurang 2 meter, kecepatan arus 3,7 knots, dan hilangnya daya apung pada saat penarikan, sehingga TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 tidak memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2002 Tentang Perkapalan;
- b. Terduga Nakhoda telah berusaha melakukan olah gerak selama lebih kurang 30 menit, namun usaha tersebut tidak berhasil, karena kuatnya arus, angin kencang dan tingginya gelombang sehingga TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 tetap terbawa arus dan kandas, dengan demikian kecelakaan kapal tersebut disebabkan oleh faktor alam dan faktor teknis;
- c. Berdasarkan poin a dan b dan dokumen lainnya bahwa kecelakaan kapal sebagaimana dimaksud undang-undang nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran merupakan tanggung jawab Nakhoda;
- d. Bahwa Terduga Nakhoda telah berupaya sesuai dengan kecakapan pelaut yang baik (*good seamanship*) sehingga telah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan amanah Pasal 249 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

Dengan demikian Mahkamah Pelayaran berpendapat bahwa dalam peristiwa kandasnya TB Perkasa Wana – I dan TK Simindo No. 04 dan tenggelamnya TB Perkasa Wana – I bukan merupakan kesalahan atau kelalaian Terduga Nakhoda sehingga Terduga Nakhoda dibebaskan dari tanggung jawabnya sesuai dengan amanah Pasal 249 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

8. Hal-Hal Yang Meringankan dan Yang Memberatkan.

Berdasarkan proses persidangan terhadap Terduga, dan hal-hal pribadi yang disampaikan oleh Terduga, maka dipandang perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Hal...

a. Hal-hal yang meringankan

- 1) Terduga Nakhoda belum pernah dihukum karena kesalahannya dalam menjalankan profesi sebagai Nakhoda.
- 2) Terduga Nakhoda kooperatif dalam memberikan keterangan dalam sidang pemeriksaan lanjutan dan tidak berbelit-belit.
- 3) Terduga Nakhoda merupakan tulang punggung dalam keluarga dan tidak ada keahlian lain selain sebagai pelaut.

b. Hal-hal yang memberatkan

Tidak ada

D. Keputusan.

Atas dasar kenyataan-kenyataan dan fakta-fakta tersebut di atas, berdasarkan ketentuan Pasal 249, Pasal 251, Pasal 253 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Pasal 31 huruf d., Pasal 37 dan Pasal 38 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Pemeriksaan Kecelakaan Kapal, Pasal 48 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2020 yang telah diubah pada PM 30 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Kecelakaan Kapal dan dengan mempertimbangkan hal-hal yang meringankan dan yang memberatkan, Mahkamah Pelayaran:

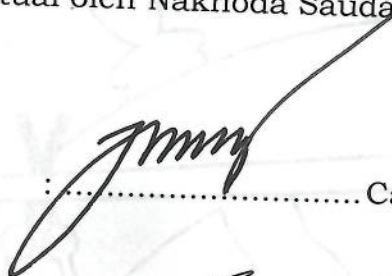
M E M U T U S K A N :

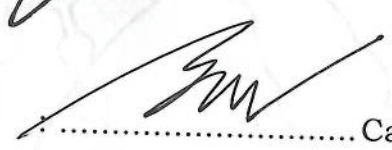
- I. Menyatakan bahwa kandasnya TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 pada tanggal 11 Juli 2022 pukul 14.25, di perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277 T, disebabkan oleh putusnya sling jangkar TK Simindo No. 04 yang digunakan untuk berlabuh jangkar dan ketidakmampuan mesin TB Perkasa Wana - I yang menggandeng TK Simindo No. 04 untuk melakukan olah gerak dalam menghadapi situasi angin kencang lebih kurang 18 knots, gelombang tinggi lebih kurang 2 meter, kecepatan arus 3,7 knots sehingga TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 dimana kedua kapal sudah tidak memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2002 Tentang Perkapalan;
- II. Menyatakan bahwa tenggelamnya TB Perkasa Wana - I pada tanggal 14 Juli 2022 pukul 11.10 WITA di Perairan Tanah Ampo Karangasem Bali, pada koordinat 08° 30,352' S/115° 3,277 T, disebabkan oleh hilangnya daya apung pada saat proses penarikan (evakuasi) dari lokasi kandas ke perairan.
- III. Menyatakan bahwa Terduga Nakhoda TB Perkasa Wana - I, Saudara Nasyon Leki, dalam peristiwa kandasnya TB Perkasa Wana - I dan TK Simindo No. 04 dan tenggelamnya TB Perkasa Wana - I bukan merupakan kesalahan atau kelalaian Terduga Nakhoda sehingga Terduga Nakhoda dibebaskan dari tanggung jawabnya sesuai dengan amanah Pasal 249 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

IV. Membebaskan...

IV. **Membebaskan** Terduga Nakhoda TB Perkasa Wana - I, Saudara Nasyon Leki, lahir di Pumatada tanggal 08 November 1986, memiliki Sertifikat Keahlian Pelaut ANT-IV Manajemen, Nomor 6201574233M40620, yang dikeluarkan oleh Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong.


Demikian Keputusan Mahkamah Pelayaran atas hasil rapat musyawarah Tim Panel Ahli yang dibacakan oleh Tim Panel Ahli dalam sidang terbuka untuk umum di Jakarta pada hari **Senin** tanggal **27 Februari 2023** serta dihadiri secara Virtual oleh Nakhoda Saudara Nasyon Leki.

Ketua :  Capt. Iman Satria Utama, M.M.

Anggota :  Capt. Bambang Suharto, S.E., M.M., M. Mar.

Anggota :  Iryanto Laisa, M. Mar. E.

Anggota :  Andi Ike Rismayanti, S.T.

Anggota :  Yanuar Prayoga Warsadi, S.H.

Sekretaris :  Rinna Purba, S. H.



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Directorate General of Sea Transportation

Certificate No.:
 6201574233M40620

MENURUT KETENTUAN KONVENSI INTERNATIONAL TENTANG STANDAR PELATIHAN, SERTIFIKASI DAN TUGAS JAGA
 BAGI PELAUT, 1978, BERSERTA DENGAN AMANDEMENNANYA
*Under the provision of the International Convention on Standards of training, Certification and Watchkeeping
 for Seafarers, 1978, as Amended.*

SERTIFIKAT AHLI NAUTIKA TINGKAT IV MANAJEMEN

*Certificate of Competency
 Deck Officer Class IV Management*

Dengan ini menyatakan bahwa
This is to certify that

NASYON LEKI

PUMADADA , 08 NOVEMBER 1986

telah menyelesaikan pendidikan dan pelatihan dan lulus ujian berdasarkan Konvensi STCW 1978 dan amandemennya, aturan II/3.5 STCW 2010
Has completed approved education and training, and passed the assessment under the provisions of STCW 1978, as amended, Regulation II/3.5 STCW 2010
 peraturan nasional untuk memiliki Sertifikat Kompetensi Perwira Kapal Niaga Ahli Nautika Tingkat IV Manajemen
National regulation to hold the Certificate of Deck Officer Class IV Management

serta
 and

Tanggal Penerbitan
Date of Issue
 01 July 2020

Tanda Tangan Pemilik
Signature of the Holder



Jakarta, 01 July 2020
 A.n. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
O. b Director General of Sea Transportation
 DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
Director of Marine Safety

Ketua/Direktur/Kepala
Principal/Director/Head
 BP2IP BAROMBONG



Serial No. CC 162366-C

CAPT. SUGIYONO, M.M.Tr., M.Mar

REPUBLIC INDONESIA
Republic of Indonesia

Endorsement No: 6201574233MD0620

PENGUKUHAN KEABSAHAN
DIBERITAKAN SERTIFIKAT MENURUT KETENTUAN KONVENSI INTERNASIONAL
TENTANG STANDAR PELATIHAN, SERTIFIKASI DAN TUGAS JAGA BAGI
PELAUT, 1978, BESERTA AMANDEMENNANYA
ENDORSEMENT ATTESTING THE ISSUE OF A CERTIFICATE
UNDER THE PROVISIONS OF THE INTERNATIONAL CONVENTION ON
STANDARD OF TRAINING, CERTIFICATION AND WATCHKEEPING FOR
SEAFARERS, 1978, AS AMENDED.

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan menyatakan bahwa :
Directorate General of Sea Transportation of Transportations Ministry certifies that :

Sertifikat Keahlian No. 6201574233M40620
Certificate of Competence No.

yang diterbitkan kepada NASYON LEKI
Issued to

Tempat dan Tanggal Lahir PUMADADA , 08 NOVEMBER 1986
Place and Date of Birth

telah memenuhinya persyaratan sesuai dengan ketentuan Peraturan II/3.5 STCW 2010
Who has been found duly qualified in accordance with the provision of regulation : II/3.5 STCW 2010

Jari Konvensi tersebut diatas, beserta amandemennya dan telah memenuhinya kompetensi untuk
the above Convention, as amended, and has been found competent to

melaksanakan fungsi, tingkatan, uraian dan batasan sebagai berikut :
Of the following function, at the level specified, subject to any limitations as indicated :

FUNCTION	LEVEL	LIMITATIONS APPLYING (IF ANY)
Navigation	MANAGEMENT	
Cargo Handling and Stowage		
Controlling The Operation of the ship and care for person on board		
Radio Communication	OPERATIONAL	

Pemegang sah sertifikat ini dapat berdinasi dalam jabatan atau jabatan-jabatan berikut:
The lawful holder of this endorsement may serve in the following capacity or capacities:

CAPACITY	LIMITATIONS APPLYING (IF ANY)
Chief Mate	Near Coastal Voyages - Below GT 3000
Chief Mate	Special Limit - GT 3000 or More
Master	Near Coastal Voyages - Below GT 500 *

* See note back page

Pengukuhan ini berlaku sampai dengan tanggal : 20 July 2025
This Endorsement is valid until : 20 July 2025

Diterbitkan di Jakarta pada tanggal : 20 July 2020
Issued at Jakarta on : 20 July 2020



Signature of the holder

A.n. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
O.b. Director General of Sea Transportation
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
Director of Marine Safety
KEPALA SUB DIREKTORAT KEPELAUTAN
Head of Sub Directorate Of Seafarer



Capt. JAJA SUPARMAN, M.M.

Sertifikat Pengukuhan yang asli harus berada di atas kapal sesuai Peraturan I/2,
The original of this Certificate of Endorsement must be kept available in accordance with Regulation I/2,
ayat 11 dari Konvensi STCW, selama yang bersangkutan berdinasi di kapal,
paragraph 11 of the STCW Convention while serving on a ship.